



## **BAB IX KESIMPULAN DAN SARAN**

### **IX.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dalam Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Penyediaan bahan baku di PT. ISM, Tbk. Bogasari *Flour Mills* Surabaya dilakukan dengan cara mengimpor gandum dari negara-negara penghasil gandum antara lain Australia, Amerika Serikat dan Kanada.
2. Proses pembuatan tepung terigu di PT. ISM, Tbk. Bogasari *Flour Mills* Surabaya secara garis besar adalah penerimaan (*unloading*), penyimpanan biji gandum, pembersihan (*cleaning*) termasuk penambahan air (*dampening*) dan perendaman (*conditioning*), penggilingan (*milling*), pengayakan (*sifting*), fortifikasi, dan pengemasan (*packing*).
3. Dalam proses produksi di PT. ISM, Tbk. Bogasari *Flour Mills* Surabaya dilakukan secara terus-menerus (*continuous process*) dalam jumlah besar dan sistem produksi di PT. ISM, Tbk. Bogasari *Flour Mills* Surabaya menggunakan *make to stock* guna memenuhi pemesanan mendadak dan *make to order* untuk produk spesial dengan jenis tepung sesuai permintaan customer.
4. Produk dari PT. ISM, Tbk. Bogasari *Flour Mills* Surabaya adalah tepung terigu dengan merk cakra kembar, cakra kembar emas, segitiga biru, lencana merah, kunci biru dan *by product* dengan merk *Bran* gandum cap kepala kuda, *pollard* gandum cap angsa, tepung industri cap angrek, tepung *pollard* cap arwana, dan pellet.
5. Etika kerja yang berlaku di PT. ISM, Tbk. Bogasari *Flour Mills* mengacu pada standar GHMP (*Good and Halal Manufacturing Practice*), sehingga dalam semua kegiatan terutama kegiatan produksi selalu menjaga aspek kebersihan (baik proses maupun produk) serta aspek kehalalan produk.



**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
PT. ISM, TBK. BOGASARI FLOUR MILLS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR**

---

## **IX.2 Saran**

Adapun saran yang dapat kami sampaikan kepada pihak PT. ISM, Tbk. Bogasari *Flour Mills* Surabaya sebagai bahan atau saran yang mengarah pada perbaikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan pengecekan APD setiap hari kepada para pekerja dan memberikan sanksi berupa denda terhadap pekerja yang tidak patuh dalam menggunakan APD.
2. Sebaiknya dalam pencatatan dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan sistem komputerisasi bagi yang belum, agar lebih efisien dalam persiapan data dan agar lebih akurat.